

**ANALISIS KONTRASTIF REDUPLIKASI
BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**WAHYUNI SRG
16180034/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KONTRASTIF REDUPLIKASI
BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA

Nama : Wahyuni SRG
NIM : 16180034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing



Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd
NIP.198104082006041004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S.M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni

ANALISIS KONTRASTIF REDUPLIKASI
BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA

Nama : Wahyuni SRG
NIM : 16180034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	
2. Sekretaris : Damai Yani, M.Hum.	
3. Anggota : Hendri Zalman, S. Hum., M.Pd.	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan, FBS UNP, Padang Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

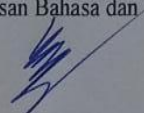
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni SRG
NIM : 16180034/2016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, **“Analisis Kontrastif Redupliksi Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum atau ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan


Wahyuni SRG
16180034/2016



ABSTRAK

Srg, Wahyuni. 2021. “Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia”.Skripsi.Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan dan persamaan yang terdapat di dalam reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data penelitian ini adalah reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang diambil dari novel Botchan karya Natsume Soseki dan novel Lasakar Pelangi karya Andrea Hirata. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 4 macam jenis persamaan yaitu reduplikasi kata dasar, reduplikasi seluruh, reduplikasi perubahan fonem dan reduplikasi afiks dan terdapat 1 jenis perbedaan yaitu reduplikasi sebagian, antara reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesai. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesai memiliki banyak persamaan.

Kata kunci : Analisis, kontrastif, reduplikasi,bahasa Jepang, bahasa Indonesia

ABSTRACT

Srg,Wahyuni.2021. “Contrasitive Analysis Of Japanese Language And Indonesian Language Reduplication”. Thesis.Japanese Language Educatio Studi Program.Departement of English Language and Literature.Faculty of Language and Art.Padang State University.

This research is motivated by the differences and similarities contained in the reduplication of Japanese and Indonesian. This study aims to determine the similarities and differences between Japanese and Indonesian reduplications. This research method is descriptive qualitative method. The data of this research are the reduplication of Japanese and Indonesian which were taken from the Botchan novel by Natsume Soseki and the novel Lasakar Pelangi by Andrea Hirata. The results of this study indicate that there are 4 types of equations, namely reduplication of basic words, reduplication of whole, reduplication of phoneme changes and reduplication of affixes and there is 1 type of difference, namely partial reduplication, between Japanese and Indonesian reduplications. Based on these results, it can be concluded that the reduplication of Japanese and Indonesian has many similarities.

Keywords:Analysis, contrastive, reduplication, Japanese Language,Indonesian Language

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KONTRASTIF REDUPLIKASI BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan bahasa Jepang sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) dan sebagai ketua tim penguji yang telah memberikan saran, masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum, selaku sekretaris tim penguji yang telah memberikan saran, masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D dan Bapak Dr. Muhd. Al Hafizh, S.S., M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberi masukan serta bantuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **M.Soleh (ALM)** dan Ibunda **Nurpia** yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan moril maupun materil, cinta dan kasih sayang yang berlimpah serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan sehingga mencapai cita-cita yang diinginkan oleh peneliti.
7. Kakak kandung penulis Siska Dewi, S.Pd lulusan *cumlaud* alumni jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang tahun 2015 selalu mendukung serta memotivasi untuk terus berusaha sampai akhir serta mensupport sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua adik penulis, Roy Poso salah satu mahasiswa yang masih melanjutkan studinya di Universitas Negeri Padang dan Johan adik bungsu penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar yang selalu memberi kasih sayang, cinta dan semangat, doa-doa serta dukungan-dukungan dalam penulisan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu bersedia membantu, memberi semangat dan juga bersedia mendengarkan curhatan-curhatan selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2016 (Kagome) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang atas kebersamaannya dalam menimba ilmu pengetahuan baik itu suka maupun duka selama masa perkuliahan dan sama-sama berjuang menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.
12. Senpaitachi dan Kouhaitachi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
13. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu, memberikan pengarahan dan kerjasama dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai perwujudan dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2021

Wahyuni Srg

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Analisis Kontrasif.....	9
a. Kontrasif Struktur	10
b. Kontrasif Makna.	11
2. Reduplikasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia	12
a. Reduplikasi Bahasa Jepang	12
b. Reduplikasi Bahasa Indonesia	15
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Data dan Sumber Data.....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Keabsahan Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	28
B. Analisis Data	29

C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTARPUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Reduplikasi Bahasa Jepang.....	28
Tabel 2. Reduplikasi Bahasa Indonesia	28
Tabel 3. Perbandingan Reduplikasi Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia	29
Tabel 4. Persamaan Reduplikasi Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia	30
Tabel 5. Perbedaan Reduplikasi Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptul.....	21

LAMPIRAN

Tabel	Halaman
Lampiran 1 Tabel Inventaris Data.....	59
Lampiran2Tabel Inventaris Data.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sarana komunikasi yang paling penting yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk menyampaikan suatu isi pikiran, perasaan dan dapat digunakan juga sebagai alat berinteraksi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:137) bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Menurut Kridalaksana (2009) bahasa adalah alat komunikasi verbal yang digunakan dalam suatu masyarakat sebagai alat untuk berkomunikasi, bekerja sama dan berinteraksi dengan sesama manusia. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran bahasa yang dapat mewujudkan tujuan bahasa sebagai alat komunikasi, bekerja sama, dan lain-lainnya, baik pembelajaran bahasa ibu maupun pembelajaran bahasa asing.

Salah satu pembelajaran bahasa asing yang ada di Indonesia adalah pembelajaran bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang berkembang di Indonesia dan dipelajari oleh pembelajar Indonesia. Berdasarkan *survey on Japanese-language* pada tahun 2018 Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia. Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia diselenggarakan pada Sekolah Menengah (SM), Perguruan Tinggi (PT), dan kursus-kursus.

Jumlah pembelajar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling banyak jumlahnya (*Japan Foundation*,2018).

Pembelajaran bahasa tidak bisa dilepaskan dari linguistik, yaitu ilmu yang mempelajari setiap seluk beluk bahasa serta mempelajari penggunaan bahasa. Dalam bahasa Jepang, linguistik disebut dengan istilah *gengogaku* (言語学). Secara umum, sasaran linguistik tidak hanya terbatas pada salah satu bahasa saja, akan tetapi mencakup semua bahasa yang ada di dunia. Menurut Sutedi (2014) linguistik terbagi atas 4 cabang ilmu yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic.

- *Fonologi (on-inron)* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang lambang bunyi bahasa berdasarkan fungsinya.
- *Morfologi (keitairon)* yaitu cabang linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya dengan objeknya yaitu kata 「語 'go' atau 'tango' 単語」 dan morfem 「形態素 'keitaiso'」.
- *Sintaksis (tougoron)* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang stuktur dan unsur-unsur pembentuknya. Seperti urutan kata dalam kalimat yaitu subjek/S, predikat/P, objek/O dan sebagainya. Jenis urutan dalam bahasa Jepang adalah S-O-P sedangkan dalam bahasa Indonesia S-P-O-K.
- *Semantik (imiron)* merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Semantik memegang peranan penting dalam linguistik karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi ialah untuk menyampaikan makna.

Dari keempat cabang linguistik tersebut, morfologi merupakan salah satu objek kajian berkaitan dengan perubahan bentuk kata kedalam berbagai bentuk, salah satu bentuk tersebut adalah Reduplikasi. Reduplikasi di dalam bahasa Jepang ditandai dengan tanda pengulangan (々) dan disebut dengan 重

複 (*juufuku*). Sementara itu, dalam bahasa Indonesia reduplikasi disebut pengulangan kata dan ditandai dengan tanda penghubung (-).

Menurut Koizumi (1993:108-109) reduplikasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu reduplikasi kata dasar 語幹の重複 (*gokan no juufuku*) dan reduplikasi afiksasi 語幹重複と接辞 (*gokan juufuku to setsuji*). Salah satu contoh reduplikasi bahasa Jepang adalah kata くごくに (国々). Kata dasar ini adalah *kunidan* setelah di reduplikasi menjadi *kuniguni*. Pengulangan seperti ini disebut dengan 語幹の重複 (*gokan no juufuku*) merupakan bentuk pengulangan lengkap karena proses pengulangannya dengan cara mengulangseluruh bagian kata dasar dengan disertaiadanyaperubahan bunyidari kata dasar *kunimenjadi gunipada* kata yang diulang. Berbeda dengan *katamizu-mizushii* (水々しい) merupakan proses reduplikasi akar kata yang mengalami penambahan afiks disebut 語幹の重複と接辞 (*gokan no juufuku to setsuji*) kata dasar *mizu* menjadi *mizu-mizushii* setelah adanya proses penambahan afiks-shii.

Alwi (2003:101) memberikan pandangan, jika dilihat dari hasil pengulangannya reduplikasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu reduplisi seluruh, reduplikasi berkombinasi afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Contoh reduplikasi bahasa Indonesia adalah kata bolak-balik merupakan bentuk pengulangan lengkap dengan perubahan bunyi (fonem) , terbentuk dari kata dasar balik kemudian terjadi pengulangan disertai perubahan bunyi menjadi bolak-balik. Sedangkan kata pada buah-

buahan terbentuk dari kata dasar buah kemudian menjadi reduplikasi berkombinasi afiks yaitu buah-buahan.

Berdasarkan contoh di atas, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia mempunyai persamaan, yaitu bahwa reduplikasi bahasa Jepang 語幹の重複 (*gokan no juufuku*) dan bahasa Indonesia memiliki kesamaan mengulangi seluruh bagian kata disertai dengan perubahan bunyi/fonem. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan yaitu dalam bahasa Jepang perubahan vocal dan bunyinya terdapat pada awalan kata seperti kata reduplikasi *kuniguni* (くにぐに) terdapat perubahan kata ulang dari kata dasar *kuni* (くに) menjadi *guni* (ぐに) yaitu dari huruf vokal *Kuni* menjadi *Guni* dan terdapat reduplikasi akar kata yang mengalami penambahan afiks yaitu kata *mizu-mizushii* (水々しい) yang hanya terdapat pada akhiran kata saja. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, perubahan bunyi terdapat pada huruf vokal dan posisinya tidak tentu. Seperti kata bolak-balik mengalami perubahan bunyi pada kata ulangnya pada dua kata vokal terakhir “bolak” menjadi ”balik” dan pada proses penambahan afiks terdapat pada awal, pertengahan dan akhir kata ulang.

Beranjak dari perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut, perlu diadakan penelitian perbandingan yang diharapkan hasilnya dapat melengkapi atau menambah referensi yang berkaitan dengan masalah morfologi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia khususnya dalam bidang reduplikasi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam menemukan

persamaan dan perbedaan dari jenis-jenis reduplikasi kedua bahasa tersebut dan kemungkinan adanya persamaan dan perbedaan pada kedua bahasa tersebut bukanlah hal yang mustahil. Sesuai dengan tujuan masalah yang akan diteliti, penulis tertarik dengan analisa konsantrif ini karena di dalam reduplikasi ini terjadi adanya perbedaan dan persamaan yang mencolok yang terdapat pada dua bahasa ini, seperti 語幹の重複 (*gokan no juufuku*) dengan perulangan dengan variasi fonem, akar kata dan kata ulang berimbuhan yang sudah dijelaskan di atas.

Suganda (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kontrastif Pembentukan Reduplikasi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Nias” mengkaji tentang bentuk, persamaan dan perbedaan dalam reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Nias. Hasil penelitian menyatakan pembentukan reduplikasi bahasa Jepang memiliki tiga pembentukan, yaitu pembentukan *hirendaku juufuku*, pembentukan *rendaku juufuku*, dan pembentukan *fukanzen juufuku*. Sedangkan dalam bahas Nias ada tiga antara lain pembentukan perulangan sempurna, pembentukan perulangan sebagian, dan pembentukan reduplikasi perulangan dengan perubahan bunyi. Persamaan antara kedua bahasa yaitu terdapat pada proses reduplikasi perulangan sempurna. Perbedaannya yaitu terdapat pada perulangan dengan perubahan bunyi.

Berdasarkan contoh diatas, diketahui bahwa ternyata reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tersebut dilakukan penelitian. Dalam

hal ini peneliti mengangkat judul “**Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka idenfikasi masalah pada penelitian ini yaitu terdapat beberapa pembentukan reduplikasi dan persamaan serta perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, batasan masalah pada penelitian ini adalah membahas mengenai perbandingan struktur antara reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel Botchan karya Natsume Soseki dan novel Lasakar Pelangi karya Andrea Hirata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persamaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.
2. Bagaimana perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan persamaan antara reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan antara reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia..

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat untuk memperkaya penelitian tentang perbandingan reduplikasi atau analisis kontrastif reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan alternatif untuk bahan pembelajaran mengenai reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mempelajari reduplikasi atau menganalisis kontrastif reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Sebagai dasar yang baik untuk penelitian lainnya, misalnya dalam analisis kesalahan dalam pembentukan dan perubahan reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

G. Definisi Operasional

Peneliti merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis kontrasrif

Analisis kontrasrif atau yang lebih dikenal dengan anakon adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan antar dua bahasa, membandingkan struktur bahasa pertama dengan bahasa yang kedua untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa (Tarigan, 1992 :5).

2. Reduplikasi (*juufuku* / 重複)

Reduplikasi adalah proses pengulangan kata yang mencakup keseluruhan, baik itu secara utuh maupun sebagian kata, perubahan bunyi dan pengulangan bentuk dasar yang menjadi satu bahasa secara alat fonologis dan gramatikal. Secara umum, reduplikasi merupakan proses morfemis yang mengulang kata dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian, maupun dengan perubahan bunyi (Chaer : 2007).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif adalah salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai perbandingan dari dua bahasa baik itu persamaan dan perbedaannya. Analisis kontrastif dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah 対照言語学(*taishou gengogaku*). Sutedi (2014 : 221) mengatakan bahwa analisis kontrastif atau *Taishou gengogaku* adalah kajian linguistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dua bahasa yang berbeda. Pendeskripsian persamaan dan perbedaan tersebut, akan bermanfaat untuk pengajar kedua bahasa dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam berbahasa akibat interferensi bahasa ibu.

Analisis kontrastif semula ditujukan untuk kepentingan dalam pengajaran bahasa II. Tetapi dalam kenyataannya mengalami perkembangan ke dua arah, yaitu: yang menekankan pada kegiatan pendeskripsian tentang persamaan dan perbedaannya dua bahasa, dan yang menekankan pada latar belakang dan kecenderungan yang menjadi penyebab timbulnya persamaan dan perbedaan diantara kedua bahasa yang diteliti tersebut.

Sutedi (2014:222) mengatakan pada arah pertama, biasanya yang dibandingkan hanya dua bahasa, yaitu bahasa sasaran (B2) dan bahasa ibu (B1). Karena hasilnya akan dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran

bahasa tersebut. Sedangkan pada arah yang kedua, yang di bandingkan dua bahasa yang berbeda atau lebih, dengan maksud untuk mencari kesemestaan (keuniversalan/*fuhensei*) dari berbagai persamaan dan perbedaan yang dimiliki setiap bahasa yang ditelitinya.

Sutedi (2014:222) mengatakan bahwa tujuan dari analisis kontrastif yaitu mendeskripsikan berbagai persamaan dan perbedaan tentang struktur bahasa (objek-objek kebahasaan) yang terdapat dalam dua bahasa yang berbeda atau lebih. Jadi, analisis kontrastif bertujuan untuk mengidentifikasi segi-segi perbedaan atau ketidak samaan yang kontras (mencolok) antara dua bahasa atau lebih yang diperbandingkan.

a. Kontrastif Stuktur

Kontrastif berkaitan dengan dua aspek penting, yakni aspek linguistik dan aspek psikolinguistik., aspek linguistik berkaitan dengan masalah perbandingan dua bahasa. Dalam hal ini, tersirat dua hal penting, yaitu (1) apa yang akan diperbandingkan, dan (2) bagaimana cara memperbandingkannya. Pada kontrastif stuktur menyangkut kesukaran belajar, cara menyusun bahan pengajaran, dan cara menyampaikan bahan pengajaran

Kontrastif struktur merupakan tata cara kerja, tindakan atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa sumber (B1) dengan bahasa sasaran (B2) untuk menemukan perbedaan-perbedaan dan perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Perbedaan antara dua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis

kontrastif, dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memprediksi kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa asing.

Analisis kontrastif dikembangkan dan dipraktikkan dari tahun ketahun sebagai suatu aplikasi linguistik struktural pada pengajaran bahasa, dan didasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini.

- a. Kesukaran-kesukaran utama dalam mempelajari suatu bahasa baru disebabkan oleh inteferensi dari bahasa pertama.
- b. Kesukaran-kesukaran tersebut dapat diprediksi atau diprakirakan oleh analisis kontrastif.
- c. Materi atau bahan pengajaran dapat memanfaatkan analisis kontrastif untuk mengurangi efek-efek interferensi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kontrastif struktur adalah aktivitas mencoba membandingkan struktur B1 (bahasa pertama) dan struktur B2 (bahasa kedua) untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut secara terstruktur atau tersusun. Contohnya membandingkan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia dan masih banyak lagi bahasa-bahasa yang bias dibandingkan baik itu dari segi persamaan dan perbedaan.

b. Kontrastif Makna

Nida (1975) mengatakan bahwa makna ada dua faktor yang saling bersungguhan, yaitu kognitif-emotif / menghasilkan makna referensial dan ekstralinguistik-intralinguistik / menghasilkan makna

gramatikal. Cruse (2004: 126-127) menjelaskan bahwa konsep atau makna sangatlah penting untuk memperhatikan fungsi efisien dari kognitif manusia dan juga perlu disadari adanya relasi antar konsep dan bentuk linguistik.

Nida (1975 : 32) Untuk menganalisis makna referensial sebuah unit linguistik, baik itu leksem, morfem, maupun idiom diperlukan fitur-fitur semantis atau komponen makna yang mampu membedakan makna antara satu unit kata dengan unit kata lainnya yang berbeda dalam satu medan makna yang sama. Makna kontrastif adalah sebuah referensial yang menghasilkan makna referensial dan makna gramatikal yang penting dalam unit linguistik baik itu leksem, morfem, maupun idiom yang mampu membedakan antara kata yang satu dengan kata yang lainnya.

Dalam proses morfologi atau morfemis reduplikasi (*juufuku*) merupakan salah satu proses morfologi yang mengulang morfemnya dalam membentuk kata baru. Pada penelitian yang dibandingkan adalah analisis kontrastif reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

2. Reduplikasi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) proses pengulangan atau yang lebih sering dikenal reduplikasi adalah proses atau hasil perulangan kata atau unsur kata, seperti kata rumah-rumah, bolak balik

dan sebagainya. Reduplikasi dapat di temukan hampir di setiap bahasa, tidak terkecuali bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

a. Reduplikasi dalam Bahasa Jepang

Koizumi (1993: 108-109) membagi reduplikasi menjadi dua, yaitu : Reduplikasi kata dasar 語幹の重複 (*gokan no juufuku*) dan Reduplikasi afiksasi 語幹重複と接辞 (*gokan juufuku to setsuji*).

1. Reduplikasi kata dasar 語幹の重複 (*gokan no juufuku*)

Pada reduplikasi jenis ini pengulangan terjadi dari bentuk dasarnya, seperti contoh berikut ini :

くに	+	くに	=	国々
<i>Kuni</i>		<i>kuni</i>		<i>kuniguni</i>
ひと	+	ひと	=	人々
<i>Hito</i>		<i>hito</i>		<i>hitobito</i>
やま	+	やま	=	山々
<i>Yama</i>		<i>yama</i>		<i>yamayama</i>

2. Reduplikasi afiksasi 語幹重複と接辞 (*gokan juufuku to setsuji*)

Pada reduplikasi jenis ini, pengulangan mengalami proses afiksasi. Proses afiksasi yang terjadi yaitu penambahan sufiks /-shii/ setelah proses pengulangan.

Contohnya :

若い	+	若い	+	しい	=	若々しい
<i>Wakai</i>		<i>wakai</i>		<i>shii</i>		<i>waka-wakashii</i>
水	+	水	+	しい	=	水々しい

Mizu mizu shii mizu-mizushii

Sedangkan menurut Kindaichi (1988 : 544) menyebutkan cara pembentukan kata reduplikasi dalam bahasa Jepang umumnya ialah:

1) Pengulangan lengkap dari kata dasarnya yang dalam bahasa Jepang disebut 完全重複 (*kanzen juufuku*) yang terdiri dari dua bentuk, yakni:

a) Pengulangan lengkap tanpa rendaku (perubahan pada fonem) yang dalam bahasa Jepang disebut 非連濁重複 (*hirendaku juufuku*).

Contoh:

1. 点 (*ten*/ nilai) → 点々 (*tenten*/ nilai-nilai)

2. 山 (*yama*/ gunung) → 山々 (*yamayama*/ gunung-gunung)

b) Pengulangan lengkap dengan rendaku (perubahan pada fonem) yang dalam bahasa Jepang disebut 連濁重複 (*rendaku juufu*).

Contoh:

1. 人 (*hito*/ orang) → 人々 (*hitobito*/ orang-orang)

2. 国 (*kuni*/ negara) → 国々 (*kuniguni*/ negara-negara)

2) Pengulangan tidak lengkap atau pengulangan sebagian yang dalam bahasa Jepang disebut 不完全重複 (*fukanzen juufuku*)

Contoh:

1. あっちこっち → あっちこっち

Achi Kochi Achi kochi /Sana sini

b. Reduplikasi dalam Bahasa Indonesia

Ramlan (1985:62) memberikan pandangan, jika dilihat dari hasil pengulangannya reduplikasi dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu : pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan berkombinasi afiks dan pengulangan dengan perubahan fonem.

1) Pengulangan seluruh

Pengulangan seluruh yaitu bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks maksudnya reduplikasi yang bagian pengulangannya sama seperti dasar yang diulangnya.

Seperti :

- a. Jalan : jalan-jalan
- b. Minum : minum-minum

2) Pengulangan sebagian adalah reduplikasi yang pengulangannya hanya menampilkan suku kata awalnya saja dan biasanya disertai dengan perubahan vokal pada suku kata awal.

Contoh :

- a. Tama : Pertama-tama
- b. Gala : Segala-gala
- c. Jalan : Berjalan-jalan

3) Pengulangan berkombinasi afiksyaitu bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks,

maksudnya pengulangan itu terjadi bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan bersama-sama pula mendukung satu fungsi.

Contoh :

- a. Kereta : Kereta-keretaan
- b. Anak : Anak-anakan
- c. Rumah : Rumah-rumahan

4) Pengulangan dengan perubahan fonem merupakan reduplikasi yang bagian perulangannya berubah bunyi baik vokal maupun konsonannya.

- a. Serba : serba-serbi
- b. Sayur : sayur-mayur
- c. Lirik : larak-lirik

Menurut Alwi (2003:101), Reduplikasi adalah pengulangan suatu dasar yang terbagi menjadi tiga jenis yaitu reduplasi seluruh, reduplikasi berkombinasi afiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem.

1. Reduplikasi Seluruh adalah kata yang mengalami pengulangan secara keseluruhan.

Contoh : - Rumah : Rumah-rumah

- Meja : Meja-meja

2. Reduplikasi Berkombinasi Afiks adalah pengulangan bentuk dasar disertai dengan penambahan afiks secara bersama-sama atau serentak sehingga bersama-sama pula mendukung satu arti

Contoh : - Mobil : Mobil-mobilan

- Buah : Buah-buahan

3. Reduplikasi dengan Perubahan Fonem adalah pengulangan bentuk dasar disertai perubahan fonem.

Contoh : - Gerak : Gerak-gerik

- Balik : Bolak-balik

B. Penelitian Relevan

Suganda (2019) “ Analisis Kontrastif Pembentukan Reduplikasi Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Nias” mengkaji tentang bentuk, persamaan dan perbedaan dalam reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Nias. Hasil penelitian menyatakan pembentukan reduplikasi bahasa Jepang memiliki tiga pembentukan, yaitu pembentukan hirendaku *juufuku*. Pembentukan *rendaku juufuku*, dan pembentukan *fukanzen juufuku*. Sedangkan dalam bahas Nias ada tiga antara lain pembentukan perulangan sempurna, pembentukan perulangan sebagian, dan pembentukan reduplikasi perulangan dengan perubahan bunyi. Persamaan antara kedua bahasa yaitu terdapat pada proses reduplikasi perulangan sempurna. Perbedaannya yaitu terdapat pada perulangan dengan perubahan bunyi.

Perbedaan penelitian Erwin Suganda dengan penelitian penulis yang sekarang terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan

objek penelitian bahasa Jepang dan bahasa Nias, sedangkan penelitian ini mengkontraskan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan Suganda dengan penelitian ini yaitu pada metode dan analisis yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontrastif.

Ferawati(2013) :“Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang” mengkaji tentang perbedaan dan persamaan reduplikasi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa dalam bahasa Indonesia memiliki empat jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang mengalami afiksasi dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Sedangkan dalam bahasa Jepang reduplikasi terbagi menjadi dua, yaitu *kanzen juufuku*, reduplikasi penuh dan *fukanzen juufuku*, reduplikasi tidak lengkap/sebagian, *kanzen juufuku* terbagi menjadi dua yaitu *hirendaku juufuku* “reduplikasi penuh tanpa perubahan bunyi” dan *rendaku juufuku* “reduplikasi penuh dengan perubahan bunyi”, perbedaan antara keduanya yaitu pada proses reduplikasi yang mengalami proses afiksasi. Reduplikasi dalam bahasa Jepang hanya mengalami penambahan imbuhan di akhir saja, sedangkan reduplikasi dalam bahasa Indonesia mengalami penambahan imbuhan di awal, tengah, dan akhir. Persamaannya yaitu dari kedua bahasa tersebut memiliki reduplikasi penuh yang mengalami dan yang tidak mengalami perubahan bunyi.

Perbedaan penelitian Lilis Ferawati dengan penelitian penulis yang sekarang terletak pada sumber data dan teori yang digunakan. Penelitian

terdahulu menggunakankoran, sedangkan penelitian ini menggunakan novel. Persamaan penelitian yang dilakukan Ferawati dengan penelitian ini yaitu pada metode dan analisis yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontrastif.

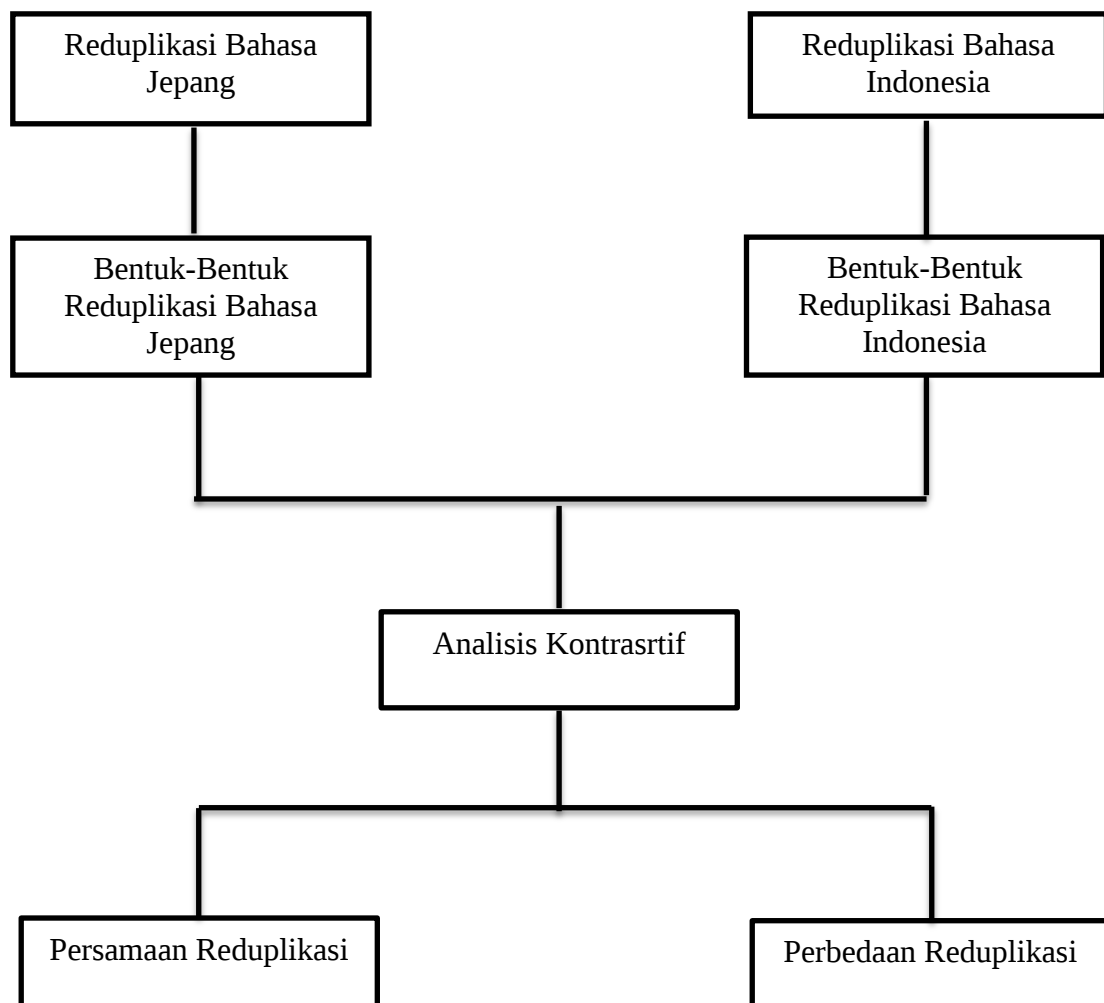
Sofiani (2017) dalam skripsi yang berjudul “Struktur Dan Makna Reduplikasi Bahasa Jepang” mengkaji tentang proses pembentukan reduplikasi dan makna reduplikasi dalam bahasa Jepang. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa proses pembentukan reduplikasi yang terjadi pada bahasa Jepang secara keseluruhan terdiri dari duacara, yaitu dengan cara 1) reduplikasi keseluruhan, yaitu reduplikasi yang mengulang secara keseluruhan kata dasar baik disertai perubahan bunyi maupun tidak disertai perubahan bunyi, dan 2) reduplikasi dari pengulangan unsur, yaitu reduplikasi dengan cara mengulang dari sinonim ataupun antonim usur pertama. Sedangkan secara makna, reduplikasi bahasa Jepang terdiri dari 6 makna, yaitu 1) jamak, 2) penekanan, 3) pengulangan/kontinuitas, 4) keterkaitan tidak langsung dengan kata dasar, 5) mirip dengan salah satu unsur, dan 6) makna yang saling berlawanan.

Perbedaan penelitian Farissa Sofiani dengan peneliti yang dilakukan sekarang yaitu, penelitian terdahulu hanya mengkaji tentang proses pembentukan kata yang terjadi melalui reduplikasi dalam bahasa Jepang dan makna reduplikasi dalam bahasa Jepang tanpa melakukan perbandingan dengan bahasa lain, dengan kata lain penelitian terdahulu hanya terfokus

terhadap reduplikasi di dalam bahasa Jepang itu sendiri. Sedangkan penelitian sekarang merupakan penelitian analisis kontrastif yaitu penelitian yang mengkontraskan reduplikasi antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Namun penelitian terdahulu memiliki persamaan terhadap objek penelitian yang diteliti yaitu reduplikasi bahasa Jepang dan pada penggunaan metode kualitatif.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian latar belakang dan uraian kajian teori bahwa makna reduplikasi memiliki beberapa bentuk-bentuk reduplikasi yang berbeda-beda. Maka dari itu dirumuskan kerangka konseptual dalam analisis kontrastif pembentukan reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Gambar 1**Kerangka Konseptual**

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah pembentukan reduplikasi dalam bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia memiliki perbedaan dan persamaan. Dalam persamaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia terletak pada pegulangan seluruh, reduplikasi perubahan fonem dengan *gokan no juufuku* dan reduplikasi kombinasi afiksasi dengan *gokanjuufuku to setsujidan* reduplikasi sebagian dengan *fukanzen juufuku*. Sementara itu, perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia Serta perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia, yaitu imbuhan kata. pada bahasa Jepang, mengalami imbuhan pada akhir kata saja. Sedangkan pada bahasa Indonesia, mengalami imbuhan pada awal, tengah dan akhir kata.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan tiga saran sebagai berikut. Pertama, dari segi persamaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia agar bisa dikembangkan untuk materi alternatif dalam segi morfologi khususnya mempelajari reduplikasi. *Kedua*, perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia dapat disiasati

agar tidak salah dalam mempelajari reduplikasi dua bahasa yang berbeda. Ketiga, peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut berdasarkan makna reduplikasi yang terdapat dalam bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Akimoto, Miharuru. 2002. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo : ALC.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metedologi Linguistik Ancangan Metedologi Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Ferawati, Lisa. 2013. "Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang" .*Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Gengogakunyumon*, Tokyo: Daishukan Shoten
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramlan, Mohammad. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- _____. 2009. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sofiani, Ferawati. 2017. "Struktur dan Makna Reduplikasi Bahasa Jepang" .*Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Suganda, Erwin. 2019. "Analisis Kontrastif Pembentukan Reduplikasi Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Nias" *Skripsi*. Medan: fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera.